

**HUBUNGAN MENONTON FILM SANG KIAI TERHADAP PERSEPSI
TENTANG KETELADANAN KH. HASYIM ASY'ARI PADA SANTRI
PONDOK PESANTREN AL HIKMAH TARBIYATUL BANIN PATI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh :

**Naila Alfun Najah
NIM. 15210082**

Dosen Pembimbing :

**Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP 19680103 199503 1 001**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-783/Un.02/DD/PP.00.9/09/2019

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN MENONTON FILM SANG KIAI TERHADAP PERSEPSI
TENTANG KETELADANAN KH. HASYIM ASY'ARI PADA SANTRI
PONDOK PESANTREN AL HIKMAH TARBIYATUL BANIN PATI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAILA ALFUN NAJAH
Nomor Induk Mahasiswa : 15210082
Telah diujikan pada : Senin, 19 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001

Penguji I

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

Penguji II

Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si
NIP. 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 19 Agustus 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dekan



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
Email : fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Naila Alfun Najah
NIM : 15210082
Judul Skripsi : HUBUNGAN MENONTON FILM SANG KIAI TERHADAP PERSEPSI TENTANG KETELADANAN KH. HASYIM ASY'ARI PADA SANTRI PONDOK PESANTEN AL HIKMAH TARBIYATUL BANIN PATI

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 9 Agustus 2019

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi



[Signature]
Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si
NIP : 19680103 199503 1 001

[Signature]
Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si
NIP : 19680103 199503 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naila Alfun Najah
NIM : 15210082
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Hubungan Menonton Film Sang Kiai terhadap Persepsi tentang Keteladanan KH. Hasyim Asy'ari pada Santri Pondok Pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Agustus 2019

Yang Menyatakan



Naila Alfun Najah
Naila Alfun Najah
NIM 15210082

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naila Alfun Najah
Nim : 15210082
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menuntut kepada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridla Allah SWT.

Yogyakarta, 9 Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Naila Alfun Najah

NIM 15210082

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk :

Kedua orang tua : Bapak Ahmad Munji dan Ibu Siti Fatimah yang telah banyak berkorban demi mewujudkan mimpi-mimpi penulis dengan memberikan kasih sayang dan penuh dengan kesabaran serta do'a,

Kakakku tercinta Nailu Alfin Rohmatullah yang selalu mensupport kegiatanku,

Keluarga besarku yang selalu mendukung dan memberikan motivasi,

Teman-teman seperjuangan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Almamater tercinta Prodi Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

MOTTO

“Laa Tahzan, Innallaaha ma’naa”

Janganlah bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita

(Q.S. at-Taubah 9:40)



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiim.

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Menonton Film Sang Kiai Terhadap Persepsi Tentang Keteladanan KH. Hasyim Asy'ari pada Santri Pondok Pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Islam sebagai agama yang *Rahmatan lil 'alamin*.

Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat memperoleh gelar Strata 1 pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, doa dan dukungan dari pihak-pihak yang terkait. Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat-Nya sampai tak terhingga
2. Orang tua penulis, Bapak Ahmad Munji dan Ibu Siti Fatimah yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, motivasi dan yang penting adalah doa restu mereka kepada saya sampai sekarang ini.
3. Rektor UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D.
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Nurjanah, M. Si.

5. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang berkenan memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dosen Pembimbing Akademik, Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas ilmu dan bantuan yang diberikan selama kuliah.
8. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat, do'a, dan motivasi.
9. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan Muhammad Yusuf Safarudin, Idofi Andika Pratama, Lasari Nurfitri, Carissa Aulia Rahma, Hanif Atin Lutfiana, Neng Tita, Binti Ma'rifatul, Ulfa Rahmani, Mbak Fika, Hani yang telah memberikan pencerahan dan bersedia menuntun peneliti hingga skripsi ini selesai. Semoga akan terus terjaga persaudaraan ini sampai kapanpun dimanapun.
10. Teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2015.
11. Teman-teman KPI C yang tak terlupakan dan selalu kece.
12. Teman-teman UKM JQH Al Mizan yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-satu, karena mereka peneliti bisa terhibur dan menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman KKN 259 Kerten, Hani, Rina, Emak Felda, Fauzan, Irfan, Janah, Putri, Muchtar, Rizky yang selalu memberikan canda tawa sepanjang kebersamaan selama dua bulan.
14. Teman-teman magang di Bangkit media.

15. Teman-teman sepermainan di Pati Gus Afham, Lia mbul, Yu Piyul dan yang masih banyak lagi yang tidak bisa peneliti sebutkan, yang selalu mendukung, memberikan do'a dan waktunya untuk membuat peneliti merasa tidak sedih dan bosan.
16. Segenap pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini dan tidak dapat peneliti tulis satu prsatu. Terimakasih atas do'a, saran, masukan dan dukungannya, smoga Allah senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan serta masih jauh dari kata sempurna. Penulis harapan kritik dan saran yang bersifat membangun agar penelitian ini dapat berkembang lebih baik kedepannya.

Yogyakarta, Agustus 2019

Penulis

ABSTRAK

Naila Alfun Najah, 15210082. Skripsi: Hubungan Menonton Film Sang Kiai Terhadap Persepsi Tentang Keteladanan KH. Hasyim Asy'ari pada Pondok Pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati. Skripsi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Perkembangan informasi dan komunikasi saat ini telah melahirkan peradaban baru yaitu kehidupan yang tidak dibatasi ruang dan waktu. Salah satu jenis media komunikasi yang diambil dalam penelitian ini adalah film. Film dihubungkan dengan persepsi tentang keteladanan pada santri Pondok Pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan menonton film Sang Kiai terhadap persepsi tentang keteladanan KH. Hasyim Asy'ari pada Pondok Pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Intensitas menonton terhadap persepsi dengan teori tambahan yaitu teori efek media massa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner), wawancara dan dokumentasi. Jumlah populasinya adalah 33 santri Pondok Pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati, teknik pengambilan sampel yakni diambil semua populasi atau sampel jenuh. Uji validitas menggunakan validitas konstruk dengan perhitungan menggunakan rumus *Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas

menggunakan reliabilitas *split half* dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Uji validitas dan reliabilitas dihitung dengan menggunakan SPSS 15.0.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan r tabel 0,239 dan nilai koefisien korelasi 0,180. Artinya bahwa terdapat hubungan yang lemah antara intensitas menonton film Sang Kiai terhadap persepsi tentang keteladanan KH. Hasyim Asy'ari pada santri Pondok Pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati. Ini artinya ada hubungan antara intensitas menonton film Sang Kiai terhadap persepsi keteladanan KH. Hasyim Asy'ari. Dari hasil hubungan tersebut, maka dengan demikian hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Kata kunci : Intensitas Menonton, Persepsi, dan Teori Efek Media Massa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
Manfaat peneliti melakukan penelitian ini adalah:.....	8
E. Kerangka Teori	13
F. Hipotesis.....	30

G. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II	33
METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Definisi Konseptual	33
C. Definisi Operasional	37
D. Populasi dan Sampel.....	40
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
H. Teknik Analisis Data	52
BAB III.....	54
GAMBARAN UMUM	54
A. Pondok Pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati	54
B. Biografi KH. Hasyim Asy'ari.....	58
C. Deskripsi Film Sang Kiai.....	62
D. Tim Produksi Film Sang Kiai.....	64
E. Sinopsis Film Sang Kiai.....	65
BAB IV	69
ANALISIS DAN PENYAJIAN DATA.....	69

A. Deskripsi Data Penelitian	69
B. Intensitas Menonton terhadap Persepsi tentang Keteladanan.....	76
C. Pengujian Prasyarat	78
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	81
BAB V.....	86
PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Alternatif Jawaban.....	53
Tabel 2.2 Kisi-kisi Kuesioner variabel Intensitas Menonton Film Sang Kiai.....	54
Tabel 2.3 Kisi-kisi Kuesioner Variabel Persepsi tentang Keteladanan KH. Hasyim Asy'ari.....	55
Tabel 2.4 Hasil Uji Validitas Variabel Intensitas Menonton Film Sang Kiai.....	61
Tabel 2.5 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi tentang Keteladanan KH. Hasyim Asy'ari.....	62
Tabel 2.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Intensitas Menonton Film Sang Kiai	64
Tabel 2.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi tentang Keteladanan KH. Hasyim Asy'ari.....	64
Tabel 3.1 Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati	71
Tabel 3.2 Tim produksi film Sang Kiai.....	81
Tabel 4.1 Perhatian intensitas menonton.....	88
Tabel 4.2 Penghayatan intensitas menonton	89
Tabel 4.3 Durasi intensitas menonton	90
Tabel 4.4 Intensitas menonton secara keseluruhan	90
Tabel 4.5 <i>Perseiver</i> terhadap persepsi keteladanan.....	92
Tabel 4.6 Target terhadap persepsi keteladanan.....	93
Tabel 4.7 <i>Situation</i> terhadap persepsi keteladanan	93
Tabel 4.8 Persepsi keteladanan secara keseluruhan	94
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	98
Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas	99
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis	100

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Gambar 3.1 Gambar Poster Film Sang Kiai	78
Grafik 4.1 Grafik intensitas menonton film Sang Kiai terhadap Persepsi	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan informasi dan komunikasi saat ini telah melahirkan peradaban baru yaitu kehidupan yang tidak dibatasi ruang dan waktu. Salah satu *trend* dalam masyarakat modern sekarang adalah bagaimana caranya membangun dunia secara *universal*. Sehingga muncul komunikasi massa yang merupakan tipe komunikasi yang lahir bersamaan dengan mulai digunakannya alat-alat mekanis, yang mampu melipatgandakan pesan-pesan komunikasi. Karena itu komunikasi massa dapat dipahami sebagai komunikasi yang menggunakan media massa untuk menyampaikan pesan.

Secara umum, jenis-jenis media komunikasi adalah: surat kabar, majalah, radio, televisi dan film atau layar lebar. Seiring dengan perkembangan teknologi dan sosial budaya, telah berkembang media-media lain yang kemudian di kelompokkan ke dalam media komunikasi seperti internet dan telepon seluler. Dalam realitasnya, media massa sebagai salah satu pioneer penyebaran informasi, membawa dampak yang begitu besar, baik dalam bidang ekonomi, politik, agama, sosial-budaya, kemasyarakatan dan lain-lain. Maka dapat dipastikan bahwa perkembangan informasi semakin sulit terbandung bahkan terus dipacu penyebaran inovasinya.

Berdasarkan fungsinya, media massa menggunakan model penggunaan dan pemuasan atau *uses and gratification models*. Secara singkat model ini menyatakan bahwa khalayak memiliki kebutuhan akan informasi dan dipuaskan dengan menggunakan media massa. Dan salah satu jenis media massa yang cukup efektif adalah film. Film adalah *cinemathographic* yang berasal dari kata *cinema* dan *tho* (pythos) yaitu cahaya, dan *graphic* artinya gambar, tulisan dan citra. Film ditemukan dari prinsip-prinsip *photography* dan proyektor.

Film telah menjadi media komunikasi audio visual yang akrab dinikmati oleh segenap masyarakat dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial. Kekuatan dan kemampuan film dalam menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat para ahli menyatakan bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya.¹ Film merupakan produk karya seni dan budaya yang memiliki nilai guna karena bertujuan memberikan hiburan dan kepuasan batin bagi penonton. Melalui sarana cerita ini, penonton secara tidak langsung dapat belajar merasakan dan menghayati berbagai masalah kehidupan yang sengaja ditawarkan pengarang sehingga produk karya seni dan budaya dapat membuat penonton menjadi manusia yang lebih arif dan dapat memanusiaikan manusia.²

Film sebagai alat komunikasi massa baru dimulai pada tahun 1901 ketika Ferdinand Zecca membuat film “The Story of a Crime” di Prancis dan

¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 127.

² Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), hlm. 40.

Edward S. Pater membuat film “The Life of an America Fire Man”. Dari catatan sejarah Indonesia, film pertama yang diputar berjudul “Lady Van Java”. Yang di produksi di Bandung pada tahun 1926 oleh David. Pada tahun 1927, *Kreuger Korporation* memproduksi film “Euis Atjih”. Sampai tahun 1930, masyarakat di suguhi film Lutung Kasarung, Si Conat dan Si Pareh. Film tersebut merupakan film bisu dan diusahakan oleh orang-orang Belanda dan Cina.

Film dimasukkan ke dalam kelompok komunikasi massa karena selain sebagai hiburan juga memuat pesan edukatif. Namun aspek sosial kontrolnya tidak sekuat surat kabar atau majalah yang memang menyampaikan berita berdasarkan fakta. Fakta dalam film disampaikan secara abstrak, dengan tema cerita yang bertitik tolak dari fenomena yang terjadi di masyarakat. Bahkan dalam film, cerita dibuat secara imajinatif.

Film yang ditampilkan di bioskop atau televisi dapat menimbulkan berbagai macam persepsi dari orang yang menyaksikannya. Misalnya pada film yang bernuansa religi berpersepsi bahwa film itu baik dan mempunyai nilai-nilai moral yang positif. Namun ada pula yang menilainya sebagai mistis atau bahkan sampai memecah belah umat beragama karena dapat merusak akidah.

Di era konsumtif yang membutuhkan banyak hiburan, film menjadi salah satu primadona yang dipilih oleh khalayak. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin melunjaknya indeks jumlah penonton film dan jumlah produksi film di Indonesia. Perkembangan industri perfilman Indonesia yang semakin

signifikan memberikan manfaat, khususnya dalam pengenalan tradisi, budaya, dan untuk menjaga kearifan lokal.

Salah satu film Indonesia yang mengangkat tema mengenai kearifan lokal, dari cerita tokoh utama yang memiliki catatan sejarah cukup penting bagi masyarakat muslim di Indonesia adalah film Sang Kiai. Film ini di sutradarai oleh Rako Prijanto dan dirilis pada 7 desember 2013, bercerita tentang kehidupan dan perjuangan KH. Hasyim Asy'ari di masa penjajahan Jepang. Dengan mengambil latar belakang zaman penjajahan, film ini bertujuan untuk mengunggah dan mengingatkan bangsa Indonesia akan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa. Rako Prijanto selaku sutradara film Sang Kiai menyatakan bahwa film ini berfokus pada tahun 1942-1947. Hal ini dilakukan sesuai arahan Pengurus Besar Nahdhatul Ulama yang menyatakan bahwa pada era tersebut KH. Hasyim Asy'ari menjadi penentu arah pengerahan massa santri melawan penjajah. Hal ini dapat dibenarkan dengan adanya dokumen tertulis mengenai fatwa "Resolusi Jihad" yang Kiai Hasyim paparkan pada Muktamar NU ke 16 di Purwokerto, 26-29 Maret 1946.³

Berkat kemenangannya dalam Festival Film Indonesia 2013 untuk kategori Film Terbaik, Sutradara Terbaik, Pemeran Pendukung Pria Terbaik

³ PBNU, *Ahkaam al-Fuqaha' Solusi Problematika Hukum Islam, Keputusan Munas, Muktamar dan Konbes Nahdlatul Ulama*, (Surabaya: Khalista, 2011) hlm. 269-285.

dan Tata Suara Terbaik, film ini dipertontonkan kembali kepada khalayak ramai di layar lebar pada 9 Januari 2014.⁴

Film tersebut diputar dua kali di bioskop, sehingga secara tidak langsung film tersebut sudah menghipnotis para penonton untuk menontonnya bukan karena paksaan, tapi karena penasaran dengan isi pesan yang ingin disampaikan produser kepada khalayak kenapa sampai diputar dua kali. Menonton sebuah film, menghadirkan pesan dan kesan tersendiri bagi penontonnya. Pesan dan kesan yang tercipta dari film ini tidak hanya bisa dinikmati dan diamalkan oleh masyarakat Islam saja, tetapi juga oleh masyarakat umum yang bisa mengambil sisi positifnya bagi kehidupan sehari-hari. Keteladanan dari sang tokohlah yang membuat penonton terhipnotis. Tetapi bagus dan suksesnya atau tidak film juga didukung oleh pemeran para tokoh, adegan-adegan dan juga *crew* yang bertugas.

Hubungan antara film dengan penonton selalu difahami secara linier, artinya film dapat mempengaruhi dan membentuk karakter penonton berdasarkan muatan dan pesan yang disampaikan, tanpa berlaku sebaliknya. Film mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan masyarakat. Pesan yang disampaikanpun bisa berupa pesan dakwah salah satunya adalah keteladanan yang harusnya menjadi contoh untuk kehidupan kita.

Penonton dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Al Hikmah Tarbiyatul banin Pati. Pondok Pesantren Al Hikmah dibangun untuk

⁴ <https://seleb.tempo.co/read/539356/sang-kyai-akan-diputar-ulang-pada-januari-2014/full&view=ok>, diakses pada 22 Agustus 2019.

memberikan fasilitas tempat tinggal bagi para santri atau siswa yang sedang mengenyam pendidikan di Madrasah yayasan Tarbiyatul Banin. Santri Al Hikmah yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda, mondok di pesantren tersebut karena ingin lebih memperdalam ilmu agama dengan tidak melupakan ilmu-ilmu umum.

Bahwasanya Al Qur'an dan Al Hadits adalah pedoman dan rujukan bagi kaum muslimin, hal itu benar adanya. Namun memahami Al Qur'an dan Al Hadits tanpa pendapat para ulama adalah sulit, atau bahkan tidak bisa.⁵

Keterkaitan antara menonton film yang akan peneliti angkat dengan santri Al Hikmah, memunculkan pertanyaan terkait praktek keteladanan tokoh KH. Hasyim Asy'ari dalam film tersebut. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti merasa perlunya melaksanakan penelitian yang lebih mendalam tentang permasalahan tersebut, dengan mengangkat judul skripsi Hubungan Menonton Film Sang Kiai Terhadap Persepsi Tentang Keteladanan KH. Hasyim Asy'ari Pada Santri Pondok Pesantren AL Hikmah Tarbiyatul Banin Pati. Tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan menonton film terhadap persepsi santri tentang keteladanan yang sesuai dengan ajaran Islam, sudah dimiliki atau diterapkan oleh KH. Hasyim Asy'ari dalam film tersebut, atau justru masih jauh dari prinsip keteladanan.

⁵ Instagram @nahdlatululama, Quote oleh KH. Hasyim Asy'ari, diakses pada 22 Agustus 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas menonton film Sang Kiai pada santri Pondok Pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati?
2. Bagaimana persepsi santri Pondok Pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati tentang keteladanan KH. Hasyim Asy'ari dalam film Sang Kiai?
3. Adakah hubungan antara intensitas menonton film Sang Kiai terhadap persepsi tentang keteladanan KH. Hasyim Asy'ari pada santri pondok pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui intensitas menonton film Sang Kiai pada santri Pondok Pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati.
2. Untuk mengetahui persepsi santri Pondok Pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati tentang keteladanan KH. Hasyim Asy'ari dalam film Sang Kiai.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan menonton film Sang Kiai terhadap persepsi tentang keteladanan KH. Hasyim Asy'ari pada santri Pondok Pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati.

Manfaat peneliti melakukan penelitian ini adalah:

a. Secara akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memperluas dan memperkaya bahan kajian ilmiah serta menjadi referensi bagi mahasiswa lainnya.

b. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti serta perbendaharaan karya ilmiah dalam pengembangan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam.

c. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan baru khususnya bagi peneliti maupun mahasiswa, santri juga masyarakat tentang bagaimana hubungan menonton film Sang Kiai terhadap persepsi tentang keteladanan.

Sebagai masukan dan evaluasi terhadap pihak perfilman untuk membuat film yang lebih bermanfaat, variatif dan bermutu tinggi di Indonesia, dan juga bisa untuk dijadikan bahan rujukan penelitian selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Telah banyak dilakukan penelitian sejenis oleh peneliti-peneliti terdahulu. Telaah pustaka dicantumkan guna menghindari penjiplakan dan

sebagai keaslian penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai tinjauan pustaka penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi berjudul “Hubungan Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan Dengan Persepsi Tentang Poligami Pada Mahasiswa Komunitas Film Jama’ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Penelitian ini dilakukan oleh Ardiani Novi Rahayu pada tahun 2017, seorang mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁶

Penelitian tersebut membahas tentang hubungan menonton film Surga Yang Tak Dirindukan dengan persepsi tentang poligami pada mahasiswa komunitas film Jama’ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian tersebut adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan teknik sampel jenuh yakni sebanyak 32 responden. Sehingga mendapatkan hasil signifikansi hubungan yang sangat kuat.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang hubungan menonton film dengan persepsi. Sama-sama penelitian kuantitatif, dan menggunakan teori efek moderat, teori intensitas menonton dan teori persepsi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah subjek dan objek penelitiannya

⁶ Ardiani Novi Rahayu, *Hubungan Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan Dengan Persepsi Tentang Poligami Pada Mahasiswa Komunitas Film Jama’ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2017).

berbeda, jika penelitian tersebut berfokus pada persepsi mahasiswa komunitas film terhadap poligami dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan*, sedangkan penelitian ini berfokus pada persepsi santri pondok pesantren Al Hikmah terhadap keteladanan KH. Hasyim Asy'ari dalam film *Sang Kiai*.

2. Skripsi berjudul “Hubungan Menonton Film *Aisyah Biarkan Kami Bersaudara* Dengan Persepsi Tentang Toleransi Beragama Pada Siswa SMP N 1 Prambanan”. Penelitian ini disusun oleh Tri Amanah pada tahun 2018, mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁷

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara menonton film *Aisyah Biarkan Kami Bersaudara* dengan persepsi tentang toleransi beragama pada siswa SMP N 1 Prambanan. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif, dengan jumlah sampel 60 responden dan menggunakan teori jarum hipodermik.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah pada teori yang digunakan, dan juga objek dan subjeknya. Penelitian di atas berfokus

⁷ Tri Amanah, *Hubungan Menonton Film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” Dengan Persepsi Tentang Toleransi Beragama Pada Siswa SMP N 1 Prambanan*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018).

pada persepsi toleransi beragama pada siswa SMP N 1 Prambanan, sedangkan penelitian ini fokus pada santri Pondok Pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati tentang persepsi keteladanan KH. Hasyim Asy'ari dalam film Sang Kiai.

3. Skripsi berjudul “Keteladanan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menurut Abdullah Nashih ‘Ulwan”. Penelitian ini disusun oleh Ina Siti Julaeha pada tahun 2014, seorang mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.⁸

Penelitian tersebut membahas tentang gagasan Abdullah Nashih ‘Ulwan mengenai peran penting keteladanan orang tua dalam mendidik anak. Penelitian tersebut merupakan penelitian yang menggunakan analisis isi sehingga penelitiannya berupa interpretasi dan kata-kata. Pengumpulan datanya menggunakan teknik kajian literatur.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang keteladanan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah pada metode penelitian dan subjek dan objeknya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan berfokus pada santri Pondok Pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati terhadap persepsi keteladanan KH. Hasyim Asy'ari dalam film Sang Kiai, sedangkan penelitian tersebut menggunakan penelitian

⁸ Ina Siti Julaeha, *Keteladanan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menurut Abdullah Nashih ‘Ulwan*, Skripsi (Jakarta: Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

kualitatif dengan analisis isi dan fokus pada sikap keteladanan orang tua dalam mendidik anak menurut Abdullah Nashih 'Ulwan.

4. Artikel berjudul “Pengaruh Film Habibi Ainun Terhadap Sikap Mahasiswa (Studi Korelasional Pengaruh Film Habibi Ainun Terhadap Sikap Masiswa-mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara)”. Penelitian ini disusun oleh Andri Manandar Tampubolon.⁹

Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana korelasi antara Film Habibi Ainun terhadap sikap mahasiswa/i FISIP USU. Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan dua cara yakni teknik kepustakaan dan teknik lapangan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah pada teori yakni menggunakan teori S-O-R, subjek penelitian adalah mahasiswa/i FISIP USU dan juga objeknya adalah film Habibi Ainun. Tapi persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional.

5. Artikel berjudul “Hubungan antara Intensitas Menonton Tayangan Televisi Berisi Kekerasan, Persepsi terhadap Keharmonisan Keluarga, Jenis Kelamin dan Tahap Perkembangan dengan Kecenderungan

⁹ <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/flow/article/viewFile/11611/4984>, diakses pada 23 Agustus 2019.

Agresivitas Remaja”. Jurnal ini disusun oleh Apollo, Djamaludin Ancok.¹⁰

Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji hubungan antara intensitas menonton kekerasan di televisi, persepsi keharmonisan keluarga, jenis kelamin dan fase perkembangan dengan kecenderungan agresivitas remaja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menyebar kuesioner dan teori yang sama yakni intensitas menonton dan persepsi. Sedangkan perbedaannya adalah pada subjek dan objek penelitian, kemudian cara menganalisis.

E. Kerangka Teori

Penelitian ini berkaitan dengan film dan bagaimana persepsi penonton yang dalam hal ini adalah santri terhadap suatu nilai yang peneliti tawarkan. Penelitian ini juga berkaitan dengan film dan pola terapan media kepada komunikan. Penelitian ini mengkaji tentang apakah terjadi hubungan antara persepsi santri terhadap persepsi tentang keteladanan setelah menonton film yang berkaitan dengan keteladanan. Berdasarkan hal itu maka akan dijabarkan mengenai teori-teori yang dapat mendukung penelitian ini, yaitu:

1. Persepsi

¹⁰ Sosiohumanika (Vol.16/A) 2003, XVI (3), <http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/detail.php?dataId=1928>, diakses pada 24 Agustus 2019.

a. Pengertian persepsi

Setiap manusia tentunya memiliki persepsi terhadap seseorang atau terhadap suatu hal. Persepsi adalah sebuah proses dimana orang akan menyadari beberapa atau banyak rangsangan yang mengenai perasaannya.¹¹ Orang akan merasakan (sense) kemudian menyusun (organize) apa yang mereka rasakan, dan yang terakhir adalah menginterpretasikan apa yang tersusun.¹² Orang bisa memberikan pendapat atau komentar terhadap sesuatu setelah apa yang ia lihat dan rasakan. Timbulnya persepsi ini dimulai dari pengamatan yang melalui proses hubungan melihat, mendengar, menyentuh, merasakan dan menerima suatu hal yang kemudian seseorang melakukan seleksi, mengorganisasi dan menginterpretasikan informasi yang diterimanya menjadi suatu gambaran yang berarti.

Brian Fellows menguatkan bahwa persepsi adalah proses yang memungkinkan suatu organisme menerima dan menganalisis informasi.¹³ Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami tentang lingkungannya melalui pengindraan.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses penyampaian informasi yang relevan yang tertangkap

¹¹ Joseph A. Devito, *Human Communication: The Basic Course*, (New York: Mc Grawill, 1991), hlm. 84.

¹² *Ibid.*, hlm. 85.

¹³ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 180.

oleh panca indera dari lingkungan yang kemudian mengorganisasikannya dalam pikirannya, menafsirkan, mengalami, dan mengolah segala sesuatu yang terjadi di lingkungan tersebut. Bagaimanapun segala sesuatu tersebut mempengaruhi persepsi, karena persepsi dapat dikatakan sebagai proses pertama menuju perubahan stimulus menjadi tindakan atau sebagai sensasi yang berarti atau bermakna. Bagaimana sebuah film bisa berhubungan atau tidak antara pesan yang ingin disampaikan dengan persepsi responden.

b. Proses terbentuknya persepsi

Persepsi adalah suatu proses dimana rangsangan atau stimuli diterima oleh sistem sensorik, setelah terjadi pengolahan kemudian akan menghasilkan bentuk-bentuk, tindakan-tindakan, pikiran-pikiran atau konsep-konsep. Dalam menjumpai dan menerima rangsangan atau stimulus namun tidak semua stimulus akan mendapatkan reaksi dari individu. Persepsi baru bisa terbentuk bila terdapat perhatian, pengertian, penerimaan individu dengan kebutuhan individu dalam pengamatannya. Kemampuan orang untuk mempersepsi stimulus yang sama akan ditafsirkan berbeda oleh beberapa individu, penafsiran tersebut akan tergantung pada pengalaman yang lalu dan sistem nilai khusus.

c. Macam-macam persepsi

Menurut Robbin, macam-macam persepsi itu ada dua, yaitu:

1. Persepsi positif

Persepsi positif adalah penilaian individu terhadap suatu objek atau informasi dengan pandangan positif atau pandangan yang sesuai dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada. Penyebab munculnya persepsi positif seseorang karena adanya kepuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya pengetahuan individu, serta adanya pengalaman individu terhadap objek yang dipersepsikan.

2. Persepsi negatif

Persepsi negatif merupakan penilaian individu terhadap suatu objek atau informasi tertentu dengan pandangan yang negatif, berlawanan dengan yang diharapkan objek yang dipersepsikan dari aturan yang ada. Penyebab munculnya persepsi negatif seseorang dapat muncul karena adanya ketidakpuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya ketidaktahuan individu serta adanya ketidakpuasan individu terhadap objek yang dipersepsikan.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Persepsi tidak akan muncul dengan sendirinya pada diri seseorang, namun ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi munculnya persepsi pada pelaku dan objek yang dipersepsikan. Berikut adalah hal-hal yang mempengaruhi persepsi menurut Sarlito Wirawan Sarwono:

1) Perhatian

Kenneth A. Anderson mendefinisikan perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah.¹⁴ Perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek yang datang dari dalam dan luar individu.

Individu memerlukan sejumlah energi yang di keluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek. Perhatian setiap individu pada obyek akan berbeda tergantung pada hal yang mempengaruhi persepsi pada suatu obyek.

2) Set

Set adalah harapan seseorang akan rangsangan yang timbul.

2) Kebutuhan

¹⁴ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remadja Karya, 1986), hlm. 64.

Kebutuhan-kebutuhan sesaat atau yang menetap pada diri seseorang akan mempengaruhi persepsi orang tersebut.

3) Sistem nilai

Sistem nilai yang berlaku di suatu masyarakat akan berpengaruh juga terhadap persepsi.

4) Ciri kepribadian

Ciri kepribadian juga akan mempengaruhi persepsi seseorang.

5) Gangguan kejiwaan

Gangguan kejiwaan dapat menimbulkan kesalahan persepsi yang disebut halusinasi.¹⁵

Menurut David Krech dan Richard S. Crutthfield seperti yang dikutip oleh Jalaludin Rakhmat ditentukan oleh faktor fungsional dan faktor struktural. Berikut faktor fungsional yang menentukan persepsi.

1) Kebutuhan

Kebutuhan merupakan salah satu dorongan kejiwaan yang mendorong manusia untuk melakukan suatu tindakan. Misalnya keinginan, tuntutan dan cita-cita.

2) Pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal.

Sedangkan faktor struktural yang menentukan persepsi semata-mata dari sifat stimulus fisik dan efek-efek saraf yang

¹⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2000), hlm. 43-44.

ditimbulkannya pada sistem saraf individu. Menurut Kohler, jika kita ingin memahami suatu peristiwa kita tidak dapat meneliti fakta-fakta yang terpisah, tapi harus memandangnya dalam hubungan keseluruhan. Untuk memahami seseorang, kita harus melihatnya dalam konteksnya, lingkungannya, dan dalam masalah yang dihadapinya.¹⁶

Menurut Bimo Walgito dalam bukunya mengemukakan beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya persepsi, yaitu:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang dipersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam individu bersangkutan yang langsung mengenai saraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

2) Alat indra, saraf dan pusat susunan saraf

Alat indra atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan saraf yaitu sebagai pusat kesadaran, sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan saraf motoris.

3) Perhatian

¹⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 50-57.

Untuk menyadari atau mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh kegiatan individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekelompok objek.¹⁷

e. Indikator yang mempengaruhi persepsi

Menurut Robbin, faktor yang membentuk dan kadang memutar balik persepsi adalah sebagai berikut:

1) *Perseiver* (orang yang mempersepsi)

Interpretasi seseorang terhadap hal-hal yang terjadi di lingkungannya dipengaruhi oleh karakteristik tersebut, antara lain sikap, motif, minat, pengalaman, serta harapan-harapannya.

2) Target (objek persepsi)

Karakteristik objek persepsi akan mempengaruhi persepsi. Objek yang dipersepsikan tidak dipersepsikan sendiri, namun dilihat dari ketertarikan yang ada antara objek persepsi dengan lingkungan disekitarnya, seperti hal baru, gerakan, bunyi, ukuran, latar belakang, dan kedekatan.

3) *Situation* (situasi pada saat persepsi dilakukan)

Situasi pada saat individu mempersepsi objek persepsi juga berpengaruh, seperti waktu, keadaan, tempat kerja, dan keadaan sosial.

¹⁷ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2004), hlm. 89-90.

2. Menonton

a. Pengertian menonton

Menonton berarti aktivitas melihat sesuatu dengan tingkat perhatian tertentu.¹⁸ Menonton film adalah suatu tindakan yang menarik dan tidak lepas dari dorongan masing-masing individu untuk menikmati apa yang ditayangkan oleh film tersebut. Atau dengan kata lain, tindakan menonton film adalah kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang berhubungan dengan dorongan yang ada dalam diri individu itu sendiri, sehingga seseorang memusatkan perhatiannya terhadap setiap adegan yang ditayangkan dalam film dengan senang hati serta dengan perasaan puas ataupun tidak puas, sehingga penonton dapat menikmati apa yang ditayangkan film tersebut.

Pada saat ini, aktivitas menonton didorong oleh kebutuhan akan informasi yang kemudian berpola menjadi semacam ritual keseharian yang dilakukan oleh komunikan. Sebagai salah satu aspek perhatian, menonton berusaha menggali informasi baik dari film maupun yang lainnya.

b. Aspek intensitas menonton

Intensitas berarti dari tingkat kedalaman yang meliputi kemampuan, daya konsentrasi terhadap sesuatu, tingkat keseringan dan

¹⁸ Sudarwan Danim, *Ilmu-ilmu Perilaku*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 35.

kedalaman cara atau sikap seseorang pada objek tertentu. Intensitas menonton dibagi menjadi empat aspek yaitu:¹⁹

1) Perhatian atau daya konsentrasi dalam menonton

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target pelaku. Hal ini diilustrasikan dengan adanya stimulus yang datang kemudian stimulus itu direspon, dan responnya berupa tersiratnya perhatian individu terhadap objek yang dimaksud. Perhatian dalam menonton film berupa tersiratnya perhatian, waktu serta tenaga individu untuk menonton adegan-adegan yang disajikan dalam film.

2) Penghayatan atau pemahaman terhadap isi dalam film yang disajikan

Penghayatan yang berupa pemahaman atau penyerapan suatu informasi dan kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati dan disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan. Dalam menonton film, penghayatannya meliputi pemahaman dan penyerapan akan adegan serta pesan dalam film tersebut. Kemudian dijadikan informasi baru yang kemudian disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan.

3) Durasi

¹⁹ Ardiani Novi Rahayu, *Hubungan Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan Dengan Persepsi Tentang Poligami Pada Mahasiswa Komunitas Film Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017) hlm. 12-13.

Durasi merupakan lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku atau kegiatan yang menjadi target. Maksudnya, seberapa lama penonton mendalami film untuk melihat adegan dan pesan yang ditayangkan dalam film.

4) Frekuensi atau tingkat keseringan

Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan perilaku yang menjadi target. Menonton film dapat berlangsung dalam frekuensi yang berbeda-beda tergantung individu yang bersangkutan.

3. Teori efek media massa

Steven M. Chaffe mengungkap media massa dapat dilihat dari tiga pendekatan.²⁰ Pendekatan pertama adalah efek dari media massa yang berkaitan dengan pesan ataupun media itu sendiri. Pendekatan kedua adalah dengan melihat jenis perubahan yang terjadi pada diri khalayak komunikasi massa yang berupa perubahan sikap, perasaan atau perilaku yang dengan istilah lain dikenal sebagai observasi terhadap khalayak (individu, kelompok, organisasi, masyarakat atau bangsa) yang dikenai efek komunikasi massa.

Secara historis dan berdasarkan kurun waktunya, ada tiga macam teori efek yaitu efek tidak terbatas (*unlimited effect*), efek terbatas (*limited effect*) dan efek moderat. Sebagaimana Drs. Nurudin, M.Si. mengutip dari Keith R. Stamm dan Johan E. Bowes sebagai berikut:

²⁰ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 218.

...paling tidak dikenal tiga efek dalam komunikasi massa sejak tahun 1930-an, yakni efek tidak terbatas (unlimited effect), diikuti efek terbatas (limited effect), kemudian efek moderat (gabungan keduanya/ not so limited effect). (Keith R. Stamm dan Johan E. Bowes, 1990).²¹

Dari 3 yang telah peneliti sebutkan di atas, peneliti hanya akan menggunakan efek moderat yang dirasa cocok dengan penelitian peneliti. Pendekatan ketiga meninjau satuan observasi yang dikenai efek komunikasi massa individu-kelompok, organisasi, masyarakat atau bangsa. Model efek moderat ini sebenarnya mempunyai implikasi positif bagi pengembangan studi media massa. Bagi para praktisi komunikasi, akan mengunggah kesadaran baru bahwa sebelum sebuah pesan disiarkan perlu direncanakan dan diformat secara matang agar jadi lebih baik. Karena bagaimanapun pesan tetap mempunyai efek atau dampak. Akan tetapi pesan juga tidak serta merta diterima audiens dengan membabi buta. Artinya, ada banyak variabel yang ikut memengaruhi proses penerimaan pesan. Misalnya dari bidang pendidikan, lingkungan sosial, kebutuhan dan sistem nilai yang dianutnya. Jadi semakin tinggi pendidikan individu, semakin selektif untuk menerima pesan yang berasal dari media.²²

Efek ini menyatakan bahwa khalayak bersifat aktif. Pandangan tersebut terlihat dari bagaimana khalayak merespon suatu pesan yang disampaikan oleh media seperti selektif dalam mengonsumsi informasi,

²¹ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 214.

²² *Ibid.*, hlm. 226.

aktif dalam memilih media yang bermanfaat bagi kehidupannya, tidak mudah terpengaruh oleh media yang dikonsumsi, lebih mempertimbangkan kejelasan isi pesan daripada aspek lain. Efek moderat ini lahir seiring dengan zaman yang terus berubah.

Manusia akan memberikan respon yang berbeda-beda dalam menerima pesan yang disampaikan oleh media massa. “Ada beberapa hal yang ikut mempengaruhi proses penerimaan pesan seseorang, misalnya *selective exposure*. *Selective exposure* sebenarnya adalah gejala kunci yang sering dikaitkan dengan model efek terbatas, tetapi bukti yang ada di lapangan justru sering bertolak belakang”.²³

Pada penelitian ini, peneliti hanya akan menggunakan satu teori efek saja yaitu teori efek moderat yang dirasa relevan untuk perkembangan pengetahuan dan pengalaman responden dan juga perkembangan media massa sekarang ini.

4. Film

a. Pengertian film

Film merupakan perkembangan media massa baru setelah media cetak (surat kabar, majalah dan lain-lain) dan televisi yang sudah ada. Sama dengan media sebelumnya, film juga menjadi media massa yang dapat menjadi media agen perubahan sosial dan berperan dalam

²³ *Ibid*, hlm. 226.

kehidupan manusia. Film merupakan karya sinematografi yang dapat berfungsi sebagai alat *cultural education* atau pendidikan budaya.²⁴

Menurut UU nomor 23 tahun 2009 tentang perfilman Nasional dijelaskan bahwa film merupakan karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.²⁵ Meskipun berupa tontonan, namun film memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap penontonnya. Tidak jauh berbeda dengan media massa yang lain, film juga memiliki fungsi pendidikan, informasi, hiburan, dan pendorong tumbuhnya industri kreatif lainnya. Film menjadi sangat efektif sebagai media pembelajaran dalam rangka menanamkan nilai-nilai luhur, pesan moral, nilai-nilai agama dan lainnya.

²⁴ Teguh Trianton, *Film sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

²⁵ Undang-undang nomor 23 tahun 2009 tentang perfilman, pasal 1 ayat (1).

b. Karakteristik Film

Berikut ini merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi karakteristik film:²⁶

1) Layar lebar

Film memberikan keleluasaan penontonya untuk melihat adegan-adegan yang disajikan dalam film. Dengan adanya kemajuan teknologi, keleluasaan menonton film kian nyata. Teknologi layar tiga dimensi (3D) dengan kualitas gambar yang beresolusi tinggi.

2) Pengambilan gambar

Visualisasi *scene* pada film dibuat sedekat mungkin dengan realitas peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan agar penonton juga bisa ikut merasakan apa yang terjadi dalam cerita filmnya. Untuk pengambilan gambar harus memperhatikan *angle* kamera, level kamera, ukuran gambar, pergerakan kamera, komposisi gambar, dan *continuity*. Jika memperhatikan hal-hal tersebut, maka akan mendapatkan gambar yang baik.

3) Konsentrasi penuh

Aktifitas menonton film mengajak penonton untuk berkonsentrasi penuh agar pesan yang ingin disampaikan tersampaikan. Semua mata tetuju pada layar (bioskop, laptop, televisi, hp dan sejenisnya) sedangkan pikiran dan perasaan akan

²⁶ Elvinaro Erdianto, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 136.

tertuju pada alur cerita. Dengan demikian emosi akan terbawa dan terlibat dalam suasana film.

4) Identifikasi psikologi

Hal ini merupakan efek dari konsentrasi penuh. Karena penghayatan yang amat mendalam dari cerita film, seringkali secara tidak sadar kita menyamakan pribadi kita dengan peran-peran, peristiwa yang dialami tokoh dalam film. Pada saat yang sama, kitalah yang berperan.

c. Jenis-jenis film

Berikut jenis-jenis film yang biasa ditayangkan di layar lebar atau televisi:

1) Film cerita

Film cerita adalah jenis film yang mengandung cerita fiktif atau juga berdasarkan cerita nyata yang dimodifikasi, sehingga terdapat unsur yang menarik, baik dari jalan cerita maupun dari segi gambar yang artistik. Walaupun cerita yang diangkat fiktif, tapi bisa juga bersifat mendidik karena mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi.

2) Film dokumenter

Film dokumenter merupakan film yang mengangkat cerita nyata dan merupakan hasil interpretasi pribadi (pembuatnya) mengenai kenyataan tersebut. Cara pembuatan film dokumenter dapat dilakukan dengan merekam langsung sebuah objek atau

kejadian atau dengan mereka ulang kejadian yang telah terjadi namun tetap sesuai dengan fakta yang ada.

3) Film eksperimental

Film eksperimental merupakan sebuah film yang tidak memiliki narasi yang jelas akan tetapi memiliki sebuah struktur. Struktur ini dapat dipengaruhi dari ide, emosi dan pengalaman pribadi sineas. Film jenis ini biasanya bersifat abstrak yang didukung dengan pemikiran-pemikiran dan simbol-simbol yang diciptakan oleh sineas. Pada umumnya, film ini diproduksi secara perorangan, tidak terikat dengan rumah produksi.²⁷

Dalam penelitian ini, peneliti memilih film cerita, dimana dalam film tersebut menceritakan seorang tokoh perjuangan Indonesia yang juga salah satu pendiri organisasi masyarakat besar di Indonesia. Film ini juga menceritakan bagaimana perjuangan seorang pemimpin demi membela tanah air dan santrinya.

5. Hubungan menonton film terhadap persepsi keteladanan

Menonton film adalah suatu tindakan yang menarik dan tidak lepas dari dorongan masing-masing individu untuk menikmati apa yang ditayangkan oleh film tersebut. Pada saat ini, aktivitas menonton didorong oleh kebutuhan akan informasi yang kemudian berpola menjadi semacam ritual keseharian yang dilakukan oleh komunikan. Menonton film menghadirkan banyak makna juga persepsi bagi penontonnya.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 138.

Berdasarkan teori efek media massa, terdapat efek moderat yang teori ini menyatakan bahwa khalayak bersifat aktif. Pandangan tersebut terlihat dari bagaimana khalayak merespon suatu pesan yang disampaikan oleh media seperti selektif dalam mengonsumsi informasi, aktif dalam memilih media yang bermanfaat bagi kehidupannya, tidak mudah terpengaruh oleh media yang dikonsumsi, lebih mempertimbangkan kejelasan isi pesan daripada aspek lain.

Persepsi tentang keteladanan pada penelitian ini termasuk persepsi sebagai keadaan yang timbul apabila seseorang mempunyai penilaian yang tinggi terhadap suatu kegiatan. Persepsi dari masyarakat sendiri dikelompokkan menjadi dua yaitu persepsi positif dan persepsi negatif. Selain itu persepsi juga terbentuk tergantung bagaimana sistem otak masing-masing dalam mencerna stimulus yang di dapat dari menonton tayangan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana responden merespon setelah menonton tayangan film dengan timbulnya persepsi tentang keteladanan. Dengan demikian, penelitian ini akan diuji apakah ada hubungan antara menonton film dengan persepsi seseorang.

F. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan praduga, alasan, anggapan dasar yang menjadi pendapat peneliti sebelum diuji kebenarannya dan belum bisa dibuktikan secara nyata. Jadi hipotesis adalah dugaan awal seorang peneliti

dalam melakukan penelitian terhadap suatu yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki hipotesis diantaranya:

H_a : Ada hubungan antara menonton film Sang Kiai terhadap persepsi tentang keteladanan KH. Hasyim Asy'ari pada santri pondok pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati.

H_0 : Tidak ada hubungan antara menonton film Sang Kiai terhadap persepsi tentang keteladanan KH. Hasyim Asy'ari pada santri pondok pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan penulis akan menguraikan menjadi lima bab yaitu:

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori dan terakhir sistematika pembahasan.

Bab II adalah metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, dan terakhir teknik analisis data.

Bab III adalah gambaran umum tentang Pondok Pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati dan keteladanan K.H. Hasyim Asy'ari dalam film Sang Kiai.

Bab IV adalah penyajian data dan analisis data tentang obyek penelitian yaitu hubungan menonton film Sang Kiai terhadap persepsi tentang keteladanan KH. Hasyim Asy'ari pada santri Pondok Pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati serta pembahasan.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis akan menjelaskan beberapa kesimpulan yang ada pada penelitian sebagai berikut. Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang hubungan menonton film Sang Kiai terhadap persepsi keteladanan KH. Hasyim Asy'ari pada santri Pondok Pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati:

1. Tingkat intensitas menonton film Sang Kiai santri Pondok Pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati bernilai tinggi. Hal ini terjadi berdasarkan perhatian, penghayatan, dan durasi dalam menonton yang berbeda-beda setiap santri. Dengan adanya kesimpulan di atas, berarti film Sang Kiai sangat bagus bagi santri pondok Pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati.
2. Persepsi tentang keteladanan KH. Hasyim Asy'ari santri Pondok Pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati bernilai tinggi, artinya bahwa film Sang Kiai mampu memberikan persepsi yang positif mengenai keteladanan KH. Hasyim Asy'ari.
3. Terdapat hubungan antara intensitas menonton film Sang Kiai dengan persepsi tentang keteladanan KH. Hasyim Asy'ari, hubungan tersebut signifikan meskipun berkorelasi lemah, tetapi ke arah persepsi yang positif

dimana semakin tinggi intensitas menonton film Sang Kiai maka semakin tinggi pula persepsi yang baik tentang keteladanan. Hal ini sesuai dengan teori Efek Media Massa bahwa pesan tetap mempunyai efek, akan tetapi pesan tidak serta merta diterima audiens dengan membabi buta. Artinya, ada banyak variabel yang ikut mempengaruhi proses penerimaan pesan. Seperti halnya dalam penelitian ini yaitu variabel intensitas menonton film Sang Kiai tidak hanya berhubungan dengan persepsi keteladanan, tetapi ada variabel lain yang juga mempunyai hubungan dengan intensitas menonton film Sang Kiai.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap hubungan menonton film Sang Kiai terhadap persepsi tentang keteladanan KH. Hasyim Asy'ari pada santri Pondok Pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati, peneliti menemukan beberapa saran atau masukan sebagai berikut:

1. Bagi media

Saran bagi media, khususnya media film, diharapkan agar dapat memberikan efek-efek yang lebih baik lagi yang mudah dipahami oleh penontonnya demi menunjang kualitas dalam membuat film lagi.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya santri dan umumnya masyarakat luas, diharapkan bisa mendapatkan efek atau dampak yang positif setelah menonton film tersebut. Dampak yang dimaksud adalah diperolehnya

perasaan senang, ataupun puas dengan tayangan film yang sangat menghibur, menginspirasi dan mendidik. Selain itu penonton tidak hanya menonton filmnya saja, akan tetapi juga dapat memahami pesan-pesan yang ingin disampaikan. Diharapkan juga penonton selektif dalam memilih tayangan film.

3. Bagi Peneliti atau Akademisi

Untuk peneliti selanjutnya, baik itu mengembangkan atau melakukan penelitian pada topik yang sama, disarankan untuk menggunakan definisi konseptual yang relevan dan memilih variabel yang lebih luas sesuai dengan topik penelitiannya. Lakukanlah penelitian yang lebih baik, menarik dan bermanfaat bagi peneliti dan pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Tri, *Hubungan Menonton Film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” Dengan Persepsi Tentang Toleransi Beragama Pada Siswa SMP N 1 Prambanan*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN SUKA, 2018.
- Ardianto, Elvinaro dan Lukiyati Komala Erdiana, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- _____, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Setiawan, Budi, *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Misteri Dengan Tingkat Kecemasan pada Remaja di SMP N 4 Batang*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UAD, 2005.
- Danim, Sudarwan, *Ilmu-ilmu Perilaku*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Hidayatullah, Syarif, *Praktikum Statistik Deskriptif*, Jakarta: Salemba Teknika, 2015.

Julaeha, Ina Siti, *Keteladanan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menurut Abdullah Nasih 'Ulwan*, Skripsi, Jakarta: Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, 2014.

Joseph, A. Devito, *Human Communication: The Basic Course*, New York: Mc Grawill, 1991.

Kuntcoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1977.

Martono, Nanang, *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2010.

Mulyana, Dedy, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Nurgiyantoro, Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007.

Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Poltak, Lijan Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

PBNU, *Ahkaam al-Fuqaha' Solusi Problematika Hukum Islam, Keputusan Munas, Mukhtar dan Konbes Nahdlatul Ulama*, Surabaya: Khalista, 2011.

Rahayu, Ardiani Novi, *Hubungan Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan Dengan Persepsi Tentang Poligami Pada Mahasiswa Komunitas Film Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUKA, 2017.

Rakhmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remadja Karya, 1986.

____, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

____, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Soewadji, Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana, 2012.

Sthepen, Robbin, *Perilaku Organisasi-organisasional Behavior*, Jakarta: Salemba, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta., 2011.

____, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Surapranata, Sumarna, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet.1, 2005.

Trianton, Teguh, *Film sebagai Media Belajar*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Undang-Undang No. 23 tahun 2009 tentang Perfilman, pasal 1 ayat (1), ttp, tnp, tt.

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1981.

Wirawan, Sarlito Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 2000.

Rujukan dari Internet:

<http://eprints.uny.ac.id/8315/3/bab%202-10511245002.pdf> diakses pada 6 Mei 2019.

http://etheses.uin-malang.ac.id/1510/6/11410032_Bab_2.pdf1991, diakses pada 6 Mei 2019.

<https://seleb.tempo.co/read/539356/sang-kyai-akan-diputar-ulang-pada-januari-2014/full&view=ok> diakses pada 22 Agustus 2019.

<https://jurnal.usu.ac.id/index.php/flow/article/viewFile/11611/4984> diakses pada 23 Agustus 2019.

<http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/detail.php?dataId=1928> Sosiohumanika (Vol.16/A) 2003, XVI (3). Diakses pada 24 Agustus 2019.



Lampiran 1

KUESIONER

Penelitian tentang :

HUBUNGAN MENONTON FILM SANG KIAI TERHADAP PERSEPSI
TENTANG KETELADANAN KH. HASYIM ASY'ARI PADA SANTRI
PONDOK PESANTREN AL HIKMAH TARBIYATUL BANIN PATI

Petunjuk pengisian :

1. Lembar kuesioner ini ditujukan untuk seluruh santri pondok pesantren Al Hikmah Tarbiyatul Banin Pati.
2. Berilah tanda (√) pada pilihan yang sesuai dengan keadaan dan pendapat saudara, pada jawaban yang tersedia di kolom bawah ini.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

3. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab kuesioner sangat membantu dalam penelitian ini dan peneliti mengucapkan terima kasih atas waktunya.
4. Isi data profil responden dibawah ini.

Identitas pribadi responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
4. Kelas :

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF				
	Menonton Film “Sang Kiai”	JAWABAN				
	Perhatian	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa tertarik menonton film Sang Kiai					
2	Saya suka menonton film Sang Kiai					
3	Saya merasa film Sang Kiai menarik					
4	Saya tidak suka menonton film Sang Kiai					
	Penghayatan					
5	Saya menikmati menonton film Sang Kiai					
6	Saya mendapat manfaat dari menonton film Sang Kiai					
	Durasi					
7	Saya menonton film Sang Kiai lebih dari satu kali					
	PERSEPSI TENTANG KETELADANAN KH. Hasyim Asy’ari Perseiver (orang yang mempersepsikan)					
8	Saya merasa keteladanan harus diterapkan dalam semua aspek di kehidupan sehari-hari					
9	Saya merasa tertarik dengan sikap keteladanan KH. Hasyim Asy’ari					
	Target (obyek persepsi)					
10	Saya mengerti tentang keteladanan					
11	Saya merasa tidak masalah jika keteladanan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari					
12	Saya tidak tahu tentang keteladanan					
	Situation (situasi pada saat persepsi dilakukan)					
13	Menurut saya perlu menerapkan keteladanan dalam memimpin atau mendidik					
14	Saya merasa setuju jika keteladanan itu harus sesuai dengan ajaran Islam					
15	Saya merasa setuju jika keteladanan itu harus adil dalam bersikap, jujur walau pahit dan memberikan kasih sayang kepada semua tanpa terkecuali					
16	Saya merasa tidak setuju jika keteladanan menjadi hak pribadi					
17	Saya merasa tidak setuju jika keteladanan tidak menjadi tanggungjawab semua orang					

Lampiran 2

Data hasil kuesioner variabel Intensitas Menonton

Responden	Hasil <i>likert</i>							Total
1	4	4	5	2	4	4	3	26
2	5	5	5	1	4	5	5	30
3	4	5	4	2	5	4	3	27
4	5	5	5	2	5	5	1	28
5	5	5	5	1	5	5	5	31
6	5	5	5	1	4	5	3	28
7	5	5	4	1	5	5	3	28
8	5	5	4	1	5	5	4	29
9	5	5	5	1	5	5	5	31
10	5	5	5	1	5	5	5	31
11	5	5	5	2	5	5	3	30
12	5	5	5	2	4	5	4	30
13	5	5	5	1	4	5	3	28
14	5	5	5	2	4	5	4	30
15	5	5	5	1	5	5	5	31
16	5	5	5	2	5	5	4	31
17	5	5	5	1	4	5	5	30
18	5	5	5	1	5	5	5	31
19	5	5	5	1	5	4	4	29
20	4	4	4	2	4	4	3	25
21	4	5	5	3	4	4	4	29
22	4	4	5	2	4	4	2	25
23	4	4	3	2	4	4	4	25
24	4	5	4	2	4	5	3	27
25	5	4	4	2	4	5	2	26
26	5	5	5	1	4	4	5	29
27	4	4	4	2	4	4	3	25
28	4	4	4	2	4	4	4	26
29	5	5	5	1	4	5	5	30
30	5	5	4	2	4	4	3	27
31	5	5	5	2	5	4	4	30
32	5	5	5	1	5	5	4	29
33	4	4	3	2	4	3	2	22

Data hasil kuesioner variabel persepsi tentang keteladanan

Responden	Hasil likert										Total
1	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	35
2	5	5	4	4	1	5	5	5	4	3	41
3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	33
4	5	5	5	5	1	5	5	4	2	2	39
5	4	5	4	4	3	5	5	5	2	1	38
6	5	5	5	5	2	5	5	5	2	4	43
7	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	44
8	5	5	5	5	2	5	5	5	1	4	42
9	4	5	4	5	1	4	5	5	1	1	35
10	4	5	4	5	1	4	5	5	1	1	35
11	3	5	5	5	2	4	3	3	3	3	36
12	5	5	4	4	2	5	5	5	4	4	43
13	5	5	4	4	1	5	5	5	4	3	41
14	5	5	4	4	2	4	5	5	3	4	41
15	5	5	5	2	2	4	5	5	4	4	41
16	4	5	4	3	2	4	4	5	3	2	36
17	5	5	4	4	2	5	5	5	5	4	44
18	5	5	3	4	3	5	5	5	1	1	37
19	5	5	4	4	2	5	5	5	3	4	42
20	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	33
21	3	4	4	3	2	4	3	5	3	3	34
22	3	3	4	4	2	4	5	5	5	5	40
23	3	4	3	3	3	4	5	5	3	3	36
24	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	38
25	4	5	5	4	1	4	4	5	3	4	39
26	5	5	4	4	2	5	5	5	3	4	42
27	5	5	4	4	2	5	5	5	3	4	42
28	5	5	4	4	2	5	4	5	4	4	42
29	5	5	4	4	2	4	5	5	4	4	42
30	4	4	3	4	3	4	4	4	1	2	33
31	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	45
32	4	5	4	4	2	5	5	5	2	4	40
33	3	4	3	3	2	4	4	5	4	4	36

Lampiran 3

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total
X1	Pears on Correlation	1	.727 (**)	.574 (**)	-.615 (**)	.538 (**)	.636 (**)	.443 (*)	.539 (**)	.706 (**)	.400 (*)	.316	-.298	.254	.268	.089	-.153	-.186	.624 (**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.001	.004	.000	.021	.004	.000	.039	.108	.131	.201	.177	.660	.445	.354	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X2	Pears on Correlation	.727 (**)	1	.657 (**)	-.429 (*)	.491 (**)	.580 (**)	.570 (**)	.426 (*)	.465 (*)	.139	.212	1.000	.189	.193	-.053	-.165	-.215	.567 (**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.026	.009	.002	.002	.027	.014	.490	.288	1.000	.345	.336	.794	.412	.281	.002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X3	Pears on Correlation	.574 (**)	.657 (**)	1	-.303	.346	.485 (*)	.514 (**)	.332	.382 (*)	.290	.132	-.325	.158	.148	.097	.041	-.023	.597 (**)
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.124	.077	.010	.006	.090	.049	.142	.511	.098	.431	.460	.632	.839	.910	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X4	Pears on Correlation	-.615 (**)	.429 (*)	-.303	1	.472 (*)	.453 (*)	.514 (**)	-.550 (**)	.528 (**)	-.217	-.324	.242	.413 (*)	.649 (**)	.283	.146	.187	.514 (**)
	Sig. (2-tailed)	.001	.026	.124		.013	.018	.006	.003	.005	.278	.099	.223	.032	.000	.152	.469	.350	.006
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X5	Pears on Correlation	.538 (**)	.491 (**)	.346	-.472 (*)	1	.384 (*)	.350	.162	.462 (*)	.372	.262	-.138	.169	.131	.006	-.285	-.345	.342
	Sig. (2-tailed)	.004	.009	.077	.013		.048	.073	.418	.015	.056	.187	.491	.401	.515	.977	.150	.078	.081
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X6	Pears on Correlation	.636 (**)	.580 (**)	.485 (*)	-.453 (*)	.384 (*)	1	.365	.369	.547 (**)	.430 (*)	.335	-.240	.044	.271	.031	.160	-.253	.506 (**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.010	.018	.048		.061	.059	.003	.025	.087	.228	.828	.172	.879	.427	.203	.007
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X7	Pears on Correlation	.443 (*)	.570 (**)	.514 (**)	-.514 (**)	.350	.365	1	.469 (*)	.526 (**)	.000	-.012	.000	.208	.363	.318	-.230	-.244	.516 (**)
	Sig. (2-tailed)	.021	.002	.006	.006	.073	.061		.014	.005	1.000	.951	1.000	.298	.063	.106	.249	.221	.006
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y1	Pears on Correlation	.539 (**)	.426 (*)	.332	-.550 (**)	.162	.369	.469 (*)	1	.722 (**)	.226	.152	-.084	.687 (**)	.591 (**)	.433 (*)	.159	.185	.822 (**)
	Sig. (2-tailed)	.004	.027	.090	.003	.418	.059	.014		.000	.257	.444	.676	.000	.001	.024	.430	.356	.000

	tailed)											9							
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	$\frac{2}{7}$	27	27	27	27	27	27	
Y 2	Pears on Corre lation	.706 (**)	.465 (*)	.382 (*)	-.528 (**)	.462 (*)	.547 (**)	.526 (**)	.722 (**)	1	.458 (*)	$\frac{2}{7}$ $\frac{2}{2}$	-.384 (*)	.499 (**)	.230	.223	-.077	-.099	.688 (**)
	Sig. (2- tailed)	.000	.014	.049	.005	.015	.003	.005	.000		.016	$\frac{1}{7}$ $\frac{0}{0}$.048	.008	.249	.263	.703	.624	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	$\frac{2}{7}$	27	27	27	27	27	27	27
Y 3	Pears on Corre lation	.400 (*)	.139	.290	-.217	.372	.430 (*)	.000	.226	.458 (*)	1	$\frac{2}{6}$ $\frac{3}{3}$	-.559 (**)	.122	-.099	.000	.191	.159	.449 (*)
	Sig. (2- tailed)	.039	.490	.142	.278	.056	.025	1.00 0	.257	.016		$\frac{1}{8}$ $\frac{4}{4}$.002	.543	.625	1.00 0	.340	.428	.019
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	$\frac{2}{7}$	27	27	27	27	27	27	27
Y 4	Pears on Corre lation	.316	.212	.132	-.324	-.262	.335	-.012	.152	.272	.263	1	-.295	.263	.141	-.246	-.290	-.265	.181
	Sig. (2- tailed)	.108	.288	.511	.099	.187	.087	.951	.449	.170	.184		.136	.185	.483	.216	.142	.181	.367
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	$\frac{2}{7}$	27	27	27	27	27	27	27
Y 5	Pears on Corre lation	-.298	.000	-.325	.242	-.138	-.240	.000	-.084	-.384 (*)	-.559 (**)	1	-.295	.000	.000	-.287	-.053	.059	-.177
	Sig. (2- tailed)	.131	1.00 0	.098	.223	.491	.228	1.00 0	.676	.048	.002	$\frac{1}{3}$ $\frac{6}{6}$		1.00 0	1.00 0	.147	.791	.769	.376
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	$\frac{2}{7}$	27	27	27	27	27	27	27
Y 6	Pears on Corre lation	.254	.189	.158	-.413 (*)	-.169	.044	.208	.687 (**)	.499 (**)	.122	$\frac{2}{6}$ $\frac{3}{3}$.000	1	.416 (*)	.349	.182	.223	.620 (**)
	Sig. (2- tailed)	.201	.345	.431	.032	.401	.828	.298	.000	.008	.543	$\frac{1}{8}$ $\frac{5}{5}$	1.00 0		.031	.074	.364	.262	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	$\frac{2}{7}$	27	27	27	27	27	27	27
Y 7	Pears on Corre lation	.268	.193	.148	.649 (**)	.131	.271	.363	.591 (**)	.230	.099	$\frac{1}{4}$ $\frac{1}{1}$.000	.416 (*)	1	.525 (**)	.082	.155	.541 (**)
	Sig. (2- tailed)	.177	.336	.460	.000	.515	.172	.063	.001	.249	.625	$\frac{4}{8}$ $\frac{3}{3}$	1.00 0	.031		.005	.685	.441	.004
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	$\frac{2}{7}$	27	27	27	27	27	27	27
Y 8	Pears on Corre lation	.089	-.053	.097	-.283	.006	.031	.318	.433 (*)	.223	.000	$\frac{2}{4}$ $\frac{6}{6}$	-.287	.349	.525 (**)	1	.207	.169	.386 (*)
	Sig. (2- tailed)	.660	.794	.632	.152	.977	.879	.106	.024	.263	1.00 0	$\frac{2}{1}$ $\frac{6}{6}$.147	.074	.005		.301	.400	.047
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	$\frac{2}{7}$	27	27	27	27	27	27	27
Y 9	Pears on Corre lation	-.153	-.165	.041	.146	-.285	-.160	-.230	.159	-.077	.191	$\frac{2}{9}$ $\frac{0}{0}$	-.053	.182	.082	.207	1	.617 (**)	.372
	Sig. (2- tailed)	.445	.412	.839	.469	.150	.427	.249	.430	.703	.340	$\frac{1}{4}$ $\frac{2}{2}$.791	.364	.685	.301		.001	.056
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	$\frac{2}{7}$	27	27	27	27	27	27	27
Y 10	Pears on Corre lation	-.186	-.215	-.023	.187	-.345	-.253	-.244	.185	-.099	.159	$\frac{2}{6}$ $\frac{5}{5}$.059	.223	.155	.169	.617 (**)	1	.354

	Sig. (2-tailed)	.354	.281	.910	.350	.078	.203	.221	.356	.624	.428	.181	.769	.262	.441	.400	.001		.070
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Total	Pearson Correlation	.624 (**)	.567 (**)	.597 (**)	-.514 (**)	.342	.506 (**)	.516 (**)	.822 (**)	.688 (**)	.449 (*)	.181	-.177	.620 (**)	.541 (**)	.386 (*)	.372	.354	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.001	.006	.081	.007	.006	.000	.000	.019	.367	.376	.001	.004	.047	.056	.070	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27



Lampiran 5

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel X (Menonton)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,626	7

Variabel Y (Persepsi keteladanan)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,645	10



Lampiran 6

Hasil Uji variabel X

1. Perhatian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	32	4	5	4.72	.457
X2	32	4	5	4.78	.420
X3	32	3	5	4.66	.545
X4	32	1	3	1.56	.564
Valid N (listwise)	32				

Tabel 2 hasil olah spss kategori jawaban responden perhatian

Perhatian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	5	15.2	15.2	15.2
Tinggi	28	84.8	84.8	100.0
Total	33	100.0	100.0	

2. Penghayatan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X5	32	4	5	4.44	.504
X6	32	4	5	4.63	.492
Valid N (listwise)	32				

Tabel hasil perhitungan spss responden pada indikator penghayatan

penghayatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tinggi	32	97.0	100.0	100.0
Missing System	1	3.0		
Total	33	100.0		

3. Durasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X7	32	1	5	3.75	1.047
Valid N (listwise)	32				

Tabel hasil olah spss jawaban responden indicator durasi

Durasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sedang	10	30.3	33.3	33.3
rendah	1	3.0	3.3	36.7
tinggi	19	57.6	63.3	100.0
Total	30	90.9	100.0	
Missing System	3	9.1		
Total	33	100.0		

Tabel variabel intensitas menonton secara keseluruhan

keseluruhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	5	15.2	15.2	15.2
	Tinggi	28	84.8	84.8	100.0
	Total	33	100.0	100.0	



Lampiran 7

Hasil Uji Variabel Y

1. Perseiver

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	32	3	5	4.34	.787
Y2	32	3	5	4.72	.523
Valid N (listwise)	32				

Tabel hasil olah spss jawaban responden variabel y indicator perseiver

perseiver

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Negatif	1	3.0	3.6	3.6
Valid Positif	27	81.8	96.4	100.0
Valid Total	28	84.8	100.0	
Missing System	5	15.2		
Missing Total	33	100.0		

2. Target

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y3	32	3	5	4.06	.619
Y4	32	2	5	4.00	.718
Y5	32	1	3	2.00	.622
Valid N (listwise)	32				

Tabel hasil olah spss jawabn responden indicator target

Target

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Positif	27	81.8	81.8	81.8
Negatif	6	18.2	18.2	100.0
Total	33	100.0	100.0	

3. Situation

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y7	32	3	5	4.66	.602
Y8	32	3	5	4.72	.581
Y9	32	1	5	2.94	1.243
Y10	32	1	5	3.19	1.176
Valid N (listwise)	32				

Tabel hasil olah spss jawaban responden indicator situation

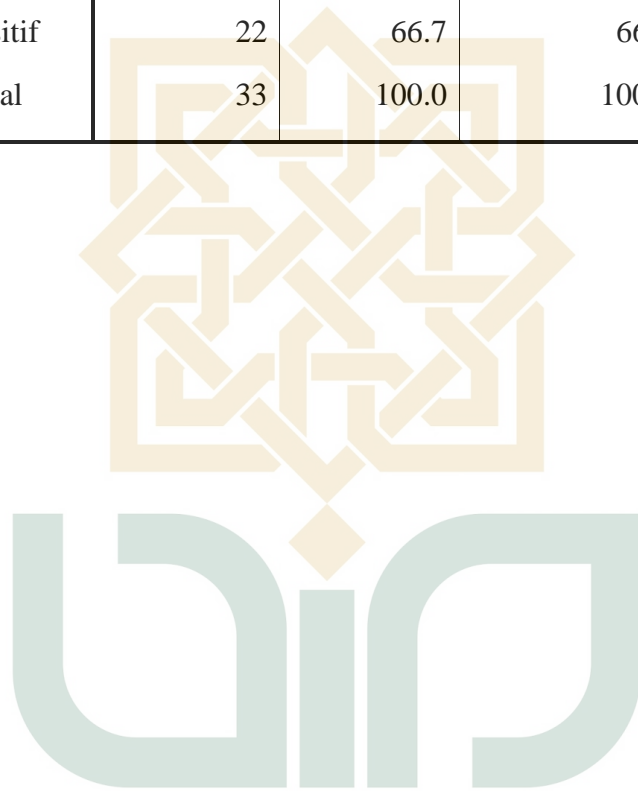
Situation

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Negatif	7	21.2	25.0	25.0
Positif	21	63.6	75.0	100.0
Total	28	84.8	100.0	
Missing System	5	15.2		
Total	33	100.0		

Tabel keseluruhan variabel Y

Keseluruhan Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	11	33.3	33.3	33.3
	Positif	22	66.7	66.7	100.0
	Total	33	100.0	100.0	



Lampiran 8

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table(a)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keseluruhanY * keseluruhan	Between Groups	(Combined)	.419	1	.419	1.879	.180
	Within Groups		6.914	31	.223		
	Total		7.333	32			

a With fewer than three groups, linearity measures for keseluruhanY * keseluruhan cannot be computed.

Lampiran 9

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	33
Normal Parameters(a,b)	
Mean	.0000000
Std. Deviation	.60102972
Most Extreme Differences	
Absolute	.125
Positive	.125
Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z	.715
Asymp. Sig. (2-tailed)	.685

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Lampiran 10

Hasil Uji Hipotesis

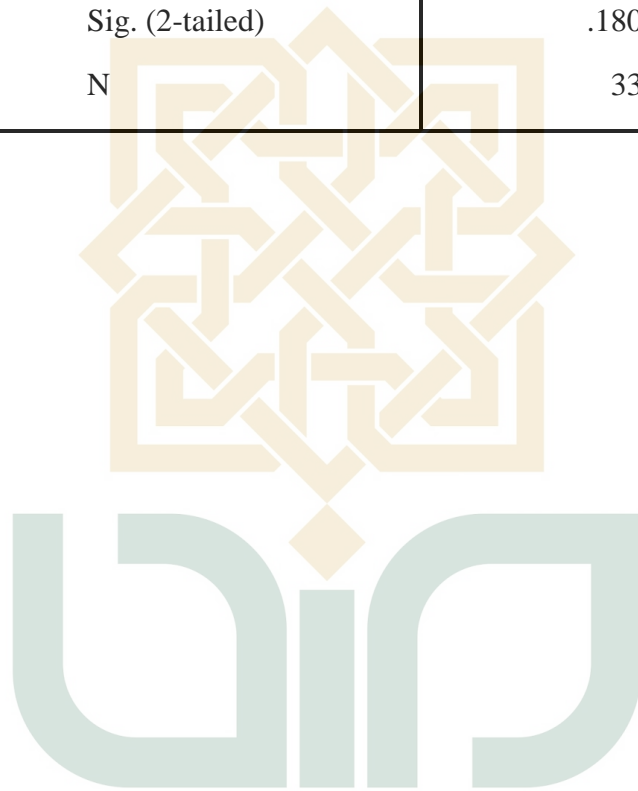
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	total 2
X1	Pearson	1	.704(*)	.556(*)	-	.433(*)	.688(*)	.372(*)	.397(*)
	Correlation				.626(**)	.012	.000	.033	.022
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.012	.000	.033	.022
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
X2	Pearson	.704(**)	1	.571(*)	-.435(*)	.486(*)	.590(*)	.439(*)	.185
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.011	.004	.000	.011	.303
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
X3	Pearson	.556(**)	.571(*)	1	-.322	.257	.502(*)	.385(*)	.248
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.001	.001		.068	.149	.003	.027	.163
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
X4	Pearson	-	-	-	1	-.340	-.491(*)	-.531(*)	-.412(*)
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.068		.053	.004	.001	.017
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
X5	Pearson	.433(*)	.486(*)	.257	-.340	1	.326	.188	-.059
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.012	.004	.149	.053		.064	.295	.743
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
X6	Pearson	.688(**)	.590(*)	.502(*)	-.491(**)	.326	1	.299	.270
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.004	.064		.091	.128
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
X7	Pearson	.372(*)	.439(*)	.385(*)	-.531(**)	.188	.299	1	.164
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.033	.011	.027	.001	.295	.091		.361
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
total2	Pearson	.397(*)	.185	.248	-.412(*)	-.059	.270	.164	1
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.022	.303	.163	.017	.743	.128	.361	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Menonton	Persepsi
Menonton	Pearson Correlation	1	.239
	Sig. (2-tailed)		.180
	N	33	33
Persepsi	Pearson Correlation	.239	1
	Sig. (2-tailed)	.180	
	N	33	33



Lampiran 11

DATA RESPONDEN

Responden	Nama	JK	Usia	Kelas
1	Puji Lestari Ningsih	Perempuan	16	XI-MIA
2	Sahira Dwi Salsabila	Perempuan	16	X-IBBUD
3	Anif Muslihatun	Perempuan	17	XI-MIA
4	Alya hemanita Putri	Perempuan	16	X-IIS
5	Faza Amilia	Perempuan	16	XII-IBBUD
6	Nailul Muna Izul Farikha	Perempuan	17	XI-MIA
7	Eva Seftina Reza	Perempuan	16	XI-MIA
8	Novia Pangestika N.L.	Perempuan	17	XI-IIS
9	Yasin Jauharul Haq	Laki-laki	13	VII-D
10	Angga Febrian	Laki-laki	13	VII-D
11	Nafachatus Sachariyah	Perempuan	13	VII-A
12	Fatihah Nur Hidayah	Perempuan	14	VII-A
13	Kurnia Selvy Alfianti	Perempuan	15	X-MIA
14	Mia Susilowati	Perempuan	15	X-IBBUD
15	Dinda Bunga F.	Perempuan	12	VII-A
16	Alfi Choiriyah	Perempuan	15	X-IIS
17	Puput Yuliana	Perempuan	17	XII-IBBUD
18	Sri Lestari	Perempuan	16	X-IBBUD
19	Harisma Yulianti	Perempuan	16	XI-MIA
20	Zahrotun Na'imah	Perempuan	17	XII-MIA
21	Mohammad Iqbal Fadly	Lakilaki	17	XI-IIS
22	Ulul Ilma Solekan	Laki-laki	19	XII-MIA
23	Harirotul Luthfiyah	Perempuan	17	XII-IIS
24	Fina Fitriliana	Perempuan	16	XI-IIS
25	Faizal Reza Humaidillah	Laki-laki	17	XII-MIA
26	Anggun Puji Setiyowati	Perempuan	16	XI-MIA
27	Maisya Nafidatul Fu'adah	Perempuan	17	XII-MIA
28	Ayu Intan Sari	Perempuan	18	XII-MIA
29	Mia Susilowati	Perempuan	16	XI-IBBUD
30	Kholisatun Nikmah	Perempuan	17	XII-IBBUD
31	Andi Pranata	Laki-laki	18	XII-IBBUD
32	Hani Ammarya	Perempuan	19	XII-IIS
33	Tika Nur Avitayani	Perempuan	18	XII-IIS

Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:

Naila Aljun Najah

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

Wakil Rektor

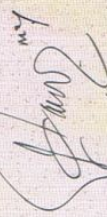
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Siti Rahmani Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia



M. Muqddimul Faiz
NIM. 13360019

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



UIN
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NAILA ALFUN NAJAH
NIM : 15210082
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

a.n. Rektor

Dr. Sri Rahajaini Dzuhayatin, M.A.



Dr. Sri Rahajaini Dzuhayatin, M.A.
NIM. 152100820517 199003 2 002



UNIVERSITAS ISLAM
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : B-1191/Un.02/DD/PP.01.2/06/2016

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

NAILA ALFUN NAJAH

15210082

LULUS dengan Nilai 92.7 (A)

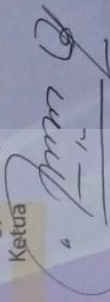
Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 01 Juni 2016
Ketua



Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSI., MA., Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.10.1/2019

This is to certify that:

Name : **Naila Alfun Najah**
Date of Birth : **September 08, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **March 05, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	33
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	40
Total Score	393

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 05, 2019
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.14.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Naila Alfun Najah :

تاريخ الميلاد : ٨ سبتمبر ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ يناير ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٤٠	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٥	فهم المقروء
٤٥٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٢٢ يناير ٢٠١٩
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التهاتف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Naila Alfun Najah
 NIM : 15210082
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	55	D
3.	Microsoft Power Point	70	C
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 18 Juli 2019



Kepala PTIPD
 Dr. Sholawatul Uyun, S.T., M.Kom.
 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.641/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Naila Alfun Najah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Pati, 08 September 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 15210082
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Ngoreyan RW 5, Ngandong
Kecamatan : Gantiwarno
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,45 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua,



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912-200112 1 002



SERTIFIKAT MAGANG PROFESI

Pimpinan : Majalah Bangkit

Menerangkan bahwa :

Nama : Naila Alfun Najah
NIM : 15210082
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga

Telah melaksanakan Magang Profesi di Bangkitmedia selama 3 bulan mulai dari 1 Oktober 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dengan hasil **BAIK**.

Yogyakarta, 25 Januari 2019
Pimpinan Redaksi



Muhammadun



KEMENTERIAN AGAMA
 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Website : dakwah.uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/2101/2015

Diberikan kepada :

Naila Agyun Najah

Atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam acara SEMINAR NASIONAL KPI 2015
 "Reformasi Sistem Komunikasi dan Penyiaran Islam di Indonesia"
 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dekan,

Yogyakarta, 19 November 2015



[Signature]

Drs. Nurjannah, M.Si.
 NIP. 19600310 198703 2 001

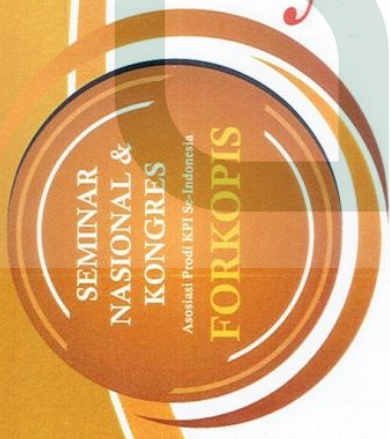
Ketua Panitia,
 Dra. Hj. Evi Septiani TH., M.Si
 NIP. 19640923 199203 2 001



FORKOPIS
FORUM JURUSAN KOMUNIKASI
PERSUASI DAN HUBUNGAN MASYARAKAT ISLAM
HEGERIDENSWASTASE INDONESIA



Program Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta



Sertifikat

diberikan kepada

Naila Alfun Najah

sebagai

PESERTA

pada Seminar Nasional & Kongres Asosiasi Prodi KPI Se-Indonesia (FORKOPIS)
dengan tema "Komunikasi Islam di Tengah Pergulatan Agama, Media, Dan Politik Indonesia"
pada tanggal 30-31 Agustus 2016 di Convention Hall-University Hotel UIN Yogyakarta

Mengetahui:
Dekan

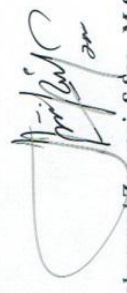
Dr. Nurjannah, M.Si
NIP. 196003101987032001

a.n. Ketua Program Studi
Sekretaris Program Studi

Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum
NIP. 197001251999031001

Ketua Panitia

Mohammad Zamroni, S.Sos., M.Si
NIP. 197807172009011012





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
UNIT KEGIATAN MAHASISWA
JAM'YYAH AL-QURRA' WA AL-HUFFAZH
AL-MIZAN
Sekretariat : Jl. Ladoa, Sekeloa Kidul, Student Center UIN No. 217, Klaten 55584 e-mail: ukm@ukm.uin-suka.ac.id
Web: www.uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor : 83/A/JQH al-Mizan/VIII/16

Diberikan Kepada :

**Naila Alfun N
Divisi Shalawat**

Sebagai peserta pada Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) XVI
Di Pondok Pesantren Suni Darussalam, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta.
pada tanggal 6-8 November 2015 dan tercatat sebagai anggota aktif
UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta, 30 Agustus 2016



Pembina
UKM JQH al-Mizan

[Signature]
Drs. Jarot Wahyudi, S.H., M.A
NIP. 19660919 199403 1 003

Ketua Umum
UKM JQH al-Mizan

[Signature]
Ahmad Hudyanto
NIM. 12530014

Sekretaris I
UKM JQH al-Mizan

[Signature]
Dian Ismawati
NIM. 13480047



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Naila Alfun Najah
Jenis kelamin : perempuan
Tempat/tanggal lahir : Pati, 8 September 1996
Agama : Islam
Alamat rumah : Ds. Pekalongan rt 4/2, Winong, Pati
Email : nailapaijah@gmail.com
No Hp/WA : 081392963086
Nama Bapak : Ahmad Munji
Nama Ibu : Siti Fatimah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- 2001-2007 : MI Tarbiyatul Banin Pekalongan
- 2008-2011 : MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan
- 2012-2015 : MA Tarbiyatul Banin Pekalongan

C. PENGALAMAN ORGANISASI

- LPM Rhetor
- UKM JQH Al Mizan